

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESAR
PEMBAYARAN DIVIDEN DI PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2008
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

Oleh :

RAHMA DIENG HASNELI
06134004



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pada penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap besar pembayaran dividen. Variabel-variabel yang dianalisis hanya laba perusahaan, penjualan, hutang, modal, *total asset turnover*, *return on equity* (ROE), beban bunga, *net profit margin*, *ratio leverage* dan *firm size*. Setelah dilakukan analisis jalur, variabel yang berpengaruh langsung adalah laba perusahaan dan variabel yang berpengaruh tidak langsung adalah penjualan, modal, dan *net profit margin*.

Kata kunci : *analisis jalur, pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, besar pembayaran dividen.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi global, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam berinvestasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara untuk menarik investor berinvestasi di perusahaan adalah pasar modal dan melalui laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian ataupun risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana, dan catatan atau informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya faktur-faktur, bonbon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi para investor, sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasi adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan

pendapatan bunga untuk investasi pada surat bunga. Dividen merupakan pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dan laba ditahan. Dividen juga dapat diartikan sebagai kompensasi yang diterima oleh pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan.

Berkaitan dengan kebijakan dividen terlihat adanya beberapa kepentingan dalam perusahaan baik kepentingan pemegang saham maupun kepentingan perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan kepentingan perusahaan itu sendiri yaitu untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi seberapa besar dividen akan dibagikan. Sedangkan kepentingan pemegang saham diukur dari seberapa besar pembayaran dividen.

Tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit dan serba dilematis bagi pihak manajemen perusahaan. Keputusan perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya. Dividen yang rendah mungkin karena manajemen sangat *concern* tentang kelangsungan hidup perusahaan, melakukan penahanan laba untuk melakukan ekspektasi atau membutuhkan kas untuk operasi perusahaan.

Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain*, alasannya adalah dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding *capital gain*. *Capital gain* adalah jumlah kelebihan harga jual atas harga beli saham.

Untuk menjaga kepentingan perusahaan dan kepentingan investor, manajer keuangan harus mengambil kebijakan dividen yang optimal. Menurut Suad

Husnan (1998), teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen. Kebijakan dividen tersebut juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan antara keadaan perusahaan sekarang dengan pertumbuhan perusahaan tersebut di masa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

Dalam penelitian ini akan diteliti kemungkinan faktor yang berhubungan dengan kebijakan dividen. Dengan menggunakan metode analisis jalur akan dijelaskan variabel-variabel yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kebijakan deviden.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas akan dianalisis variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pembayaran dividen dan berapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dan membayarkan dividen pada tahun tersebut. Variabel yang diamati adalah besarnya dividen, laba perusahaan, penjualan, hutang, modal, *total asset turnover*, *return on equity* (ROE), beban bunga, *net profit margin*, *ratio Leverage* dan *firm size*.

BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis jalur, maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan dalam penelitian ini, yaitu persentase dividen dipengaruhi oleh laba perusahaan (X_1), penjualan (X_2), dan modal (X_4). Variabel yang berpengaruh langsung terhadap dividen adalah laba perusahaan (X_1). Besar pengaruh laba perusahaan (X_1) terhadap dividen adalah 0,784. Penjualan (X_2), modal (X_4), dan *net profit margin* (X_3) mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap dividen. Ketiga variabel tersebut mempengaruhi dividen melalui variabel laba perusahaan (X_1). Besar pengaruh total dari variabel penjualan (X_2), modal (X_4), dan *net profit margin* terhadap dividen masing-masing adalah 0,608; 0,249 dan 0,264.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene & Houston, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- [2] Brigham, Eugene & Houston, Joel. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Bursa Efek Indonesia. 2009. *Indonesian Capital Market Directory 2009*. Indonesian Stock Exchange, Jakarta.
- [4] Bursa Efek Indonesia. 2009. *IDX LQ45*. Indonesian Stock Exchange, Jakarta.
- [5] Draper, Norman. 1992. *Analisis Regresi Terapan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [6] Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. BPFE, Jakarta.
- [7] Johnson, Richard A. 1988. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Prentice-Hall International Editions, New Jersey.
- [8] Kumpul, Blogger. 2009. Definisi, Kriteria, dan Faktor yang Berperan terhadap Naiknya Indeks LQ45. www.google.com.
- [9] Kusnendi. 2005. *Analisi Jalur Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan Lisrel 8*. Afabeta, Bandung.
- [10] Manulang. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- [11] Robert, Higgins. 1996. *Analysis for Financial Management*. PT Indira, Jakarta.
- [12] Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- [13] Sembiring, RK. 1995. *Analisis Regresi*. ITB Bandung, Bandung.
- [14] Sinaga, Marianus. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- [15] Sudayat, Ridwan Iskandar. 2008. *Pengertian Penjualan*. www.google.com.
- [16] Syamsuddin, Lukman. 2000. *Manajemen Keangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.